BAB 10

MENGELOLA KARAKTER PESERTA DIDIK

Setelah perkuliahanini, diharapkanmahasiswa:

a. Mampu melakukan pencerahan pada hati nurani.
b. Mampumensari nilai karakter.orang Jepang
c. Mampu memetakan tangga kepemimpinan

A. Hati Nurani Manusia

Nurani berasal dari kata nur, yang berarti cahaya, atau sesuatu yang bersifat cahaya dan menerangi. Menurut ahli tasawuf, manusia terdiri dari akal, hati, nurani, syahwat dan hawa nafsu. Akal untuk memecahkan masalah, hati untuk memahami realita, nurani adalah pandangan batin, syahwat penggerak tingkah laku atau motif, dan hawa nafsu ialah kekuatan membahayakan untuk menguji manusia, (http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/13/07/11/mpr9jh-memegang-teguh-hati-nurani).

Perangkat manusia tadi dipimpin oleh hati. Kalau hatinya baik, perilakunya juga baik. Sebaliknya, kalau hatinya buruk, perilakunya juga buruk. Makna nurani lebih dekat kepada hati, sehingga terkenal dengan istilah hati nurani. Sifatnya sangat ruhaniah dan mengajak manusia agar berperilaku baik, membantunya mengatakan mana yang benar dan mana yang salah. Dia(nurani) bersemayam

"Manusia menadi saksi atas dirinya sendiri, walaupun ia mengemukakan dalih-dalihnya," (QS. Al-Qiyâmah [75] : 14-15)

dalam diri semua orang. Nurani sebagai petunjuk jalan menuju kebenaran adalah ilham dari Allah.

Nurani seseorang pada hakikatnya tidak pernah berbeda dengan nurani orang lain. Dengan kata lain, apa yang dirasa benar oleh nurani seseorang sebenarnya dirasa benar juga oleh orang lain asalkan berlaku kondisi dan situasi yang sama.Nurani sangat menentukan kadar keimanan dan akhlak manusia, karena dapat menangkal bisikan hati yang buruk (dzulmani). Pakar ESQ, Ary Ginanjar Agustian, misalnya, mengartikan nurani sebagai bisikan **kebaikan** universal dalam diri manusia untuk mengisi hidup dengan perilaku mulia.

Melalui nurani, Allah membiarkan kita tahu sikap dan perilaku terbaik dan paling indah. Nurani menjadikan manusia mendapatkan petunjuk guna menempuh jalan yang benar dan lurus. Seseorang yang mau mendengar hati nuraninya akan mencari jawaban dan menjelajahi apa yang terlihat di sekelilingnya untuk kebenaran. Menghormati nurani kita berarti terus-menerus menjalankan perilaku yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi.

- Apabila mengikuti hati nurani, kita akan mengikuti bisikan hati yang baik dan positif.
- Pemasungan nurani mencabut totalitas kita sebagai manusia.
- Mengetahui apakah bisikan hati terkategori nurani adalah dengan mengetahui apakah bisikan hati itu baik dan bermanfaat untuk orang banyak ataukah tidak.

Hatiadalah bagian komponen utama manusia yang berpotensi mencerap (memiliki daya tanggap dan persepsi) yang memiliki kemampuan untuk mengetahui sesuatu, dan mengenalnya, yang ditujukan kepadanya segala pembicaraan dan penilaian, dan yang dikecam, dan dimintai pertanggungjawaban. Hati itulah yang menjadi hakikat manusia. Karakter seseorang berbeda dengan yang lain karena hatinya berbeda, (http://mutiarazuhud.wordpress.com/tag/mata-hati/).

Menurut Imam Ali r.a. *qalb* mempunyai lima nama:

1. **Pertama,** disebut *shadr,* karena ia merupakan tempat terbitnya cahaya Islam (nuuru-l-islaam). Hal ini sebagaimana firman Allah Swt.,'Adakah sama dengan mereka yang dibukakan *shadr*-nya untuk Islam, (QS 39:22)'.
2. **Kedua,** disebut *qalb,* karena ia merupakan tempat terbitnya keimanan. Hal ini sebagaiamana firman-Nya,'Mereka itulah yang ditulis dalam hatinya terdapat keimanan. (QS 58:22)'
3. **Ketiga** disebut *fu'aad* karena ia merupakan tempat terbitnya ma'rifah. Hal ini sebagaimana Firman Allah Swt, "Fu'aad tidak pernah mendustai apa-apa yang dilihatnya' (QS 53:11).
4. **Keempat** disebut *lubb,* karena ia merupakan tempat terbitnya tauhid. Hal ini sebagaimana firman-Nya,'Sesungguhnya di dalam penciptaan langit dan bumi dan pergantian malam dan siang adalah ayat-ayat bagi ulil albaab (sang pemilik lubb)' (QS 3:190).
5. **Kelima,** disebut*syagf,* karena it merupakan tempat terbitnya rasa saling menyayangi dan mencintai sesama makhluk. Hal ini sebagaimana firman-Nya,'Sungguh ia (Zulaikha) telah dikuasai oleh rasa cinta yang membara….' (QS 12:30)

Selain nama-nama yang telah disebutkan, hati pun disebut juga dengan nama habbah al-quluub. Disebut demikian, karena ia merupakan tempat terbitnya cahaya, sebagaimana yang diterangkan Allah dalam hadis qudsi-Nya, 'Tiada yang sanggup menampung-Ku, baik bumi maupun langit-Ku. Hanya hati hamba-Ku yang Mukmin yang dapat menampung-Ku, ('http://mutiarazuhud.wordpress.com/tag/mata-hati/)

B. Ceo Ideal Karakter

Dunia pendidikankita, masihfokus pada usahamencetak "generasipandai" yang lebihmenekankanranahkognitif. Di Indonesia,

pembelajaranmasihmengutamakan pada pencapaianhasilakhirbelajarsiswa, mencakupnilai UAN, UAS, nilaiakhirsekolah, juga nilaisetiap semester dengansasaran ranking nilai. Seluruhsekolahakanmencantumkan dan membangkanprestasi UAN, berbagaikejuaraanbidangakademik, lombaolimpiade, dan sejenisnya, sebagailambangkeberhasilanmengelolalembagapendidikan.

Mengasahkognitifsesungguhnyatidaklahsulit. Prof Yohanes Surya, mengasah 15 anak Papua dipersiapkanuntukmengikutiolimpiadeinternasionalmatematikatingkat SD. Ada anakkelas 2 SD dari Papua yang sudahtinggalkelas 4 kali, jadiJuaramatematikatingkatnasional, dan juaramembuat robot. Hal inimemberikangambaran, bahwamengembangkankemampuankognitifdapatdilakukandengancara drill, ataupembinaandalamwaktu yang singkat. Pertanyaanya, apakahdapathalinidiaplikasikan pada pengembangan EQ?. Apakahdenganmencetakgenerasi yang bertumpu pada logika (otakkiri) itu, dapatmendukungkemajuanbangsa di masa depan?

Dunia pendidikankitalupa, bahwa pada awal Indonesia mulaimengembangkansayappendidikan, sepertiapa yang disampaikan oleh KH AkhmadDahlan, Ki Hajar Dewantoro, Muhammad Safei, lebihmenekankanpengembangan EQ dibandingkan IQ. Jikasuatubangsadibangunhanyadenganmengandalkanilmu, tanpabekal moral yang baik dan kreativitas, bukankahakanmenghancurkanbangsaitusendiri. Albert Einstein, seorangilmuwanYahudipernahmengatakan "ilmutanpa agama buta, agama tanpailmulumpuh".

Ada duahal yang perludigarisbawahi, pertamatentangpentingnya agama untukmelandasiilmupengetahuan dan keduaperlunyailmudalampengamalan agama. Padahal agama

merupakanrohdariakhlakatau moral manusia (al Barasi, 1993). Sementaraitu, "Pendidikan moral bukan ide baru. Hal ini, pada kenyataannya, setuapendidikanitusendiri. Turunmelaluisejarah, di negara-negara di seluruh dunia, pendidikanmemilikiduatujuanbesar: untukmembantukaummudamenjadicerdas dan untukmembantumerekamenjadibaik "." (Thomas Lickona).

Paterson dan Seligman, mengidentifikasikan 24 jeniskarakter yang baikataukuat (*character strength*).Sementaraperingkatkarakter CEO IDEAL mengembangkanbeberapakarakter yang menjadipilihanuntukdibudayakanantara lain*honest* (kejujuran), *foward looking* (berpikirmaju), *competent* (kompetensi), *inspiring* (dapatmemberiinspirasi), *intelligent* (cerdas), *fair-minded* (adil), *broad-minded* (berpandanganluas), *supportive* (mendukung), straightfoward (terusterang/polos), *dependable* (bisadiandalkan), *cooperative* (bekerjasama), *determined* (tegas), *imaginative* (berdasayaimajinasi), *ambitious* (berambisi), *courageous* (berani), *caring* (perhatian), *mature* (dewasadalamberfikir dan bertindak), loyal (setia), *self-controlled* (penguasaandiri), *independent* (mandiri), (Zuchdi,2009:44).

Ada lima jeniskarakter yang sangatpenting dan sangatmendesakdibangun dan dikuatkansekarangini, yaitu: **kejujuran, kepercayaandiri, apresiasiterhadapkebhinnekaan, semangatbelajar,** dan**semangatkerja**. Kelimakarakterinisangatdiperlukansebagai modal dasaruntukmemecahkanmasalahbesar yang terjadi di Indonesia, meliputikorupsi, konflik horizontal yang berkepanjangan, perasaansebagaibangsakelasdua, semangatkerja dan semangatbelajar yang rendah (Raka,2007).

Sebuahlembaga leadership internasional yang bernama*The Leadership Challenge*telahmelakukan survey karakteristik CEO di beberapa

negara sejaktahun 1987, 1995 dan tahun 2002, menempatkankarakterkejujuranmenempatiurutanpertama. Intelegensi, kemampuanlogikahanyaditempatkan pada urutan ke-5 atau ke-6.

C. Nilai Inti Dari Lima MisiKehidupan

Lima misikehidupantelahtertuangdalam Al Qur'an. jikasemuaitudipahami dan dijadikanpedomanbagiumat, maka Al Qur'an akanbenar-benarmenjadikekuatandalammembangunperadabanunggul. Bapak Imam Suprayogo, membaginyamenjadi 5 (lima) misikehidupan yang disaridari Al Qur'an dan Sunnah Rasul adalah: (1) kaya ilmupengetahuan, (2) berhasilmenjadimanusiaberkualitas, (3) berada pada tatanansosial yang adil, (4) selalumenjalankan ritual untukmembangun**spiritual**, dan (5) selalubekerjasecaraprofesional. Penjabarannyaadalahsebagaiberikut:

1. Pertama, Al Qur'an menjadikanumatmanusia agar **kaya ilmupengetahuan.** Pemahamansepertiitubisadidasarkandariayat yang pertama kali diterima oleh Nabi Muhammad melaluimalaikat Jibril, adalahperintahmembaca. Asmaulhusnayakninama-nama Allah yang

berjumlah 99, yang disebutkanpertama kali adalah al kholiq, yang artinyaadalahMahaPencipta. Baikmembaca dan menciptamerupakankuncipembukakeberhasilanhidupbagisiapapun. Pada kurikulum 2013, dituntuttidakhanyamembaca, namun yang paling pentingadalahmencipta. Seseorangbisamenciptakarenamemilikireferensi yang cukupdarimembaca.

2. Misikedua, adalahbahwa Al Qur'an diturunkan agar **kehidupanmanusiamenjadiberkualitas.**Ciri-cirimanusiaberkualitassetidaknyaadaempat, yaitu (1) bertauhid, yaituselalumemahamidirinyasendirisebagaibekaluntukmemahamisiapaTuhannya. (2) bisadipercaya, yang dapatkitacermatidariakhlakRosullullahsebelumdiangkatsebagairasul, iadikaruniaisifat al amien yang artinyaadalahbisadipercaya. (3) kemauanuntukselalumelakukan*tazkiyatunnafs*, ataumensucikandiri. Seorangdisebutunggulketika yang bersangkutanmaumenyucikanjiwanya, pikirannya dan bahkan juga raganya Orang yang melakukan*tazkiyatunnafs*tidakakanmaumengotorihatinya, berpikirburuk, dan juga mengonsumsiapasaja yang tidakbaikatautidak halal. (4) selaluberpikir di luarbatas-bataskepentingandirinya, ataumenjadiseorang yang selalumemberimanfaatbagilainnya.
3. Misi Al Qur'an ketiga, adalahmembanguntatanan**sosial yang berkeadilan (adil)**. Allah berfirmandalam Al-Quran: "Hai orang-orang yang berimanhendaklahkamujadi orang-orang yang menegakan (kebenaran) karena Allah, menjadisaksidenganadil. Dan janganlahsekali-kali kebencianmuterhadapsatukaum,

mendoronguntukkamuberbuattidakadil.

Berlakuadillahkarenaadilitulebihdekatkepadatakwa. Dan bertaqwalahkepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahuiapa yang kamukerjakan". (Al-Maidah [5] : 8). Keadilanadalahketetapan Allah bagikosmosataualamrayaciptaan-Nya, karenamenurutajaran Islam keadilanadalahprinsip yang merupakanhukumseluruhhajatraya. Oleh karenanyamelanggarkeadilanadalahmelanggarhukumkosmos dan dosaketidakadilanakanmempunyaidampakkehancurantatananmasyarakatmanusia. (Nurcholish Majid).

4. Misi Islam yang keempatadalah, **memberituntunankepadamanusia,**yaitucaramenjalankan ritual untukmembangun spiritual. Al Qur'an diturunkankemukabumi agar umatmanusiabanyakberdzikirataumengingat Allah, denganbertasbih, bertahlil, bertakbir, melakukanshalat lima waktu, berzakat, puasa di bulanramadhansepertisekarangini, dan haji. Misiinitidakuntukdidiskusikan,namununtukdilaksanakan, agar tidakmenjadisumberperpecahan dan bahanberkonflik.
5. Misi Islam ke lima, adalah**mengajakumatmanusiaberamalsaleh**. Secarasederhanaamalartinyaadalahbekerja, sedangkansalehartinyaadalahbenar, tepat, lurus dan sesuai. Semestinya, amalsalehartinyaadalahbekerjasecaraprofesional. Suatupekerjaanakanberhasiljikadikerjakan oleh akhlinya, dan tunggulahkehancurannyabilatidakdikerjakansesuaidenganbidang yang dikuasainya. Hal ini juga disebutsebagaiamalsaleh. Dalam Al Qur'an amalsholahselaludipadukandengan kata iman. Yaituiman dan amalsaleh.

D. Tujuh prinsip Bushido Jepang

MenurutKamusBesar Bahasa Indonesia (KBBI) adalahasas (kebenaran yang menjadipokokdasarberpikir, bertindak, dsb). Prinsipadalahsuatupernyataanfundamentalataukebenaranumummaupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompoksebagaisebuahpedomanuntukberpikirataubertindak. Sebuahprinsipmerupakanrohdarisebuahperkembanganataupunperubahan, dan merupakanakumulasidaripengalamanataupunpemaknaan oleh sebuahobyekatausubyektertentu(http://id.wikipedia.org/wiki/Prinsip).

Orang Jepangsangatkuatmemegangprinsip, sehinggamemilikiintegritas.Berpegang pada sebuahprinsipberartimemilikiintegritas. Ada yang mengawasiatautidak, jikasudahmenjadiprinsiphidup, makaakanskomitmenuntukselalumelaksanakannya. Manusiaberintegritasdengansendirinyaakantaat pada prinsip yang dipegangnyatermasukprinsipagamanya. Prinsipadalahdasar yang kuat. Orang Jepangberpegang pada prinsipbudayamerekasepertibekerjakeras, mauhiduphemat, loyal, inovatif, pantanagmenyerah, gemarmembaca dan menjagatradisiditengahmodernisasi.

Ada beberapanilai-nilaikarakter yang dapatdipetik dan ditirudari orang Jepang, yaitu: 1) Ramah dan sopan; 2). Ekspresif; 3. Menghargaiusaha/proses; 4) tumbuhsebagaisatukomunitas. Orang Jepangcenderungmaju dan berkembangsebagaisatukomunitasdaripadasebagaiindividu-individu yang terpisah, sehinggasangatmenjunjungtinggi kulturkebersamaan; 5). Prosedural, *Well Organized*, Tekun, dan Teliti.

Pilar utamanilai-nilaibudayaJepang yang dikenaladalah*wa*(harmoni), *kao* (reputasi), dan *omoiyari* (loyalitas). Konsep*wa*mengandungmaknamengedepankansemangat teamwork,

menjagahubunganbaik, dan menghindari*ego* individu. *Kao*berartiwajah. Wajahmerupakancerminhargadiri, reputasi, dan status sosial. Masyarakat Jepang pada umumnyamenghindarikonfrontasi dan kritikterbukasecaralangsung. Membuat orang lain "kehilanganmuka" merupakantindakantabu dan dapatmenyebabkankeretakandalamhubunganbisnis. Sedangkanomoiyariberartisikapempati dan loyalitas. Spirit omoiyarimenekankanpentingnyamembangunhubungan yang kuatberdasarkankepercayaan dan kepentinganbersamadalamjangkapanjang. Jepang jugamemilikiempatprinsip, yaitu:

1. *Kaizen,*berartimelakukanperubahan agar lebihbaiksecaraterusmenerus.
2. *Bushido*. Prinsip*bushido,* menekankan pada kehormatan, keberanian, dan kesetiankepadaatasanmelebihiapapun. Pejuang samurai yang ideal adalahmereka yang tidakmempunyai rasa takutterhadapkematiantetapimerekatakutjikatugas yang merekaembantidakberhasil.
3. *Makoto*berartibersungguh-sungguhdenganselaluberkata dan bertindakjujurdengantidakberlakucurangbaikkepadakawanmaupunlawan.
4. *Hansei,*berartipeninjauanulangsecaracermat yang dilakukansetelahtindakandiambil, tidakperdulihasilakhirnyasuksesataugagal, merekatetapharusmeninjauhasilnya.

Selainkeempatprinsip di atas, orang jepang jugamemegangprinsip yang dipegang oleh samurai jepangyaitu:

1. **Gi (義 – Integritas).**

MenjagaKejujuran.Kata integritasmengandungartijujur dan utuh. Keutuhan yang dimaksudadalahkeutuhandariseluruhaspekkehidupan, terutamaantarapikiran, perkataan, dan perbuatan. Nilai inisangatdijunjungtinggidalamfalsafah bushido, dan merupakandasarbagiinsanmanusiauntuklebihmengertitentangmoralda netika.

2. **Yū (勇 – Keberanian)**

Beranidalammenghadapikesulitan.

Keberanianmerupakansebuahkarakter dan sikapuntukbertahan demi prinsipkebenaran yang dipercayaimeskimendapatberbagaitekanan dan kesulitan. Keberanian juga merupakanciri para samurai, merekasiapdenganrisikoapapuntermasukmempertaruhkannyawa demi memperjuangkankeyakinan.

Keberanianmerekatercermindalamprinsipnya yang menganggaphidupnyatidaklebihberhargadarisebuahbulu.

Namundemikian, keberanian samurai tidakmembabibuta, melainkandilandasilatihan yang keras dan penuhdisiplin.

3. **Jin (仁 – Kemurahanhati)**

Memilikisifatkasihsayang. *Jin*mewakilisifatfemininyaitumencintai. Meskiberlatihilmupedang dan strategiberperang, para samurai harusmemilikisifatmencintaisesama, kasihsayang, dan peduli.

4. **Rei (礼 – Menghormati)**

Hormatkepada orang lain. Seorang Samurai tidakpernahbersikapkasar dan ceroboh, namunsenantiasamenggunakankodeetiknyasecarasempurnasepanjang waktu. Sikapsantun dan hormattidaksajaditujukan pada pimpinan dan orang tua, namunkepadatamuatausiap pun yang ditemui.

Sikapsantunmeliputicara duduk, berbicara, bahkandalammemperlakukanbendaataupunsenjata.

5. **Makoto atau (信 – Shin Kejujuran) dan tulus-iklas.**

   BersikapTulus dan Ikhlas. Seorang Samurai senantiasabersikapJujur dan Tulusmengakui, berkataataumemberikansuatuinformasi yang sesuaikenyataan dan kebenaran.Paraksatriaharusmenjagaucapannya dan selaluwaspadatidakmenggunjing, bahkansaatmelihatataumendengarhal-halburuktentangkolega.

6. **Meiyo (名誉 – Kehormatan)**

   Menjagakehormatandiri. Bagi samurai caramenjagakehormatanadalahdenganmenjalankankode bushido secarakonsistensepanjangwaktu dan tidakmenggunakanjalanpintas yang melanggarmoralitas. Seorang samurai memilikihargadiri yang tinggi, yang merekajagadengancaraprilakuterhormat. Salah satucaramerekamenjagakehormatanadalahtidakmenyia-nyiakanwaktu dan menghindariprilaku yang tidakberguna.

7. **Chūgo (忠義 – Loyal)**

   MenjagaKesetiaankepadasatupimpinan dan guru. Kesetiaanditunjukkandengandedikasi yang tinggidalammelaksanakantugas.
   Kesetiaanseorangksatriatidaksajasaatpimpinannyadalamkeadaansukses dan berkembang. Bahkandalamkeadaaansesuatu yang tidakdiharapkanterjadi,
   pimpinanmengalamibanyakbebanpermasalahan,
   seorangksatriatetapsetia pada pimpinannya dan tidakmeninggalkannya.Puncakkehormatanseorang samurai

adalahmatidalammenjalankantugas dan perjuangan, (Ginanjar, A., 2001)

E. TujuhNilai Utama ESQ Way

Setiapperguruantinggidapatmengembangkannilai-nilai inti karakter yang berbeda. Hal initergantungkesepakatanbersamaseluruhelemen yang ada pada perguruantinggitersebut. Penetapannilai-nilaikarakterintinya, didasarkankebutuhanmendasar, urgen dan kepentingannya. Strategimemperolehnyadapatdilakukanmelaluisuatukajian dan penelitian. Sebagaicontoh, tim UNY beserta Tim dari*ESQ Ways* (Bapak Ari Ginanjar), mengusulkantujuhnilaiutama yang disebutdenganTujuh Nilai Utama ESQ Ways, meliputi:

Gambar 44. Tujuh Nilai Utama ESQ Way

TUGAS:

1. Mampu menyebutkan solusi dari permasalahan mengelola karakter peserta didik
2. Mampumenjelaskan alur pendidikan karakter.
3. Mampu memetakan tangga kepemimpinan

DAFTAR PUSTAKA

AlQur'an

Al-Abrasyi, M.A. (1993). Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.

DoniKoesoemaA.2007.*PendidikanKarakter:StrategiMendidikAnakdiZaman Global*.Jakarta:Grasindo.Cet.I.

Ginanjar, Agustian. (2010). *Emotional Spiritual Quotient*. Arga Publishing: Jakarta.

Mutiara zuhud. 2014. Letakkan dunia pada tanganmu, dan akherat pada hatimu. http://mutiarazuhud.wordpress.com/tag/mata-hati/diunnduh pada tanggal 20 September 2014.

Raka.I.I.D.G. (2007). Pembangunan Karakter dan Pembangunan Bangsa. Menengokkembaliperanperguruantinggi, Bandung: Majelis Guru Besar ITB.

Rolrepublika online. 2013. Memegangteguhhatinurani. http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/13/07/11/mpr9jh-memegang-teguh-hati-nurani. diunduh pada tanggal 20 September 2014.

Suprayogo, I. (2012). Al qus'anmembangunperadabanunggul. Disampaikandalamceramah di Istana Negara 7 agustus 2012.Diunduhdari:` http://imamsuprayogo.com/viewd_artikel.php?pg=1572, pada tanggal 9 september 2014

Unik. (2011). Perbedaanfisik, perilaku dan nilai. Diunduhdari. (http://www.iniunik.web.id/2011/06/beda-fisik-perilaku-dan-nilai-hidup.html#ixzz1uAunmqBD, pada tanggal 9 september 2014.

Xaesar. (2012). Keizenbukanhanyasekedarprinsip. Diunduhdarihttp://xaesar.wordpress.com/2012/04/10/prinsip-hidup/ http://annisajumpers.blogspot.com/2011/11/kaizen-bukan-hanya-sekedar-prinsip.html, pada tanggal 9 september 2014.

Wongso, Andrie. (2011). Sifatdasarpandekar samurai di Jepang. Diunduhdari, http://www.andriewongso.com/artikel/aw_corner/2960/Kaizen/ http://aksesdunia.com/2011/8-sifat-dasar-pendekar-samurai-di-jepang/, pada tanggal 9 september 2014.